

**PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA PROMOSI WISATA ALAM AIR
TERJUN DESA TABA REMANIK DI KECAMATAN SELANGIT
KABUPATEN MUSI RAWAS**

Agus Susilo¹, Azimi²

¹Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Lubuklinggau

²Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP PGRI Lubuklinggau

Email: agussusilo4590@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Taba Remanik diawali dengan permasalahan yang dialami masyarakat Desa Taba Remanik terkait potensi wisatanya yang kurang mendapat respon pengunjung dari luar wilayah Taba Remanik. Masyarakat yang berkunjung ke air Terjun Taba Remanik umumnya adalah masyarakat sekitar Desa Taba Remanik, itu pun hanya beberapa orang saja. Masyarakat Desa Taba Remanik hanya mengenalkan wisata seputar percakapan biasa. Padahal potensi wisata air terjun Taba Remanik sangat potensial untuk dikembangkan. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan diawali dengan memberikan ceramah dalam bentuk workshop kepada masyarakat Desa Taba Remanik melalui mitra perangkat Desa Taba Remanik, dimana jumlah pesertanya mencapai 20 orang peserta yang terdiri dari anak-anak dan orang tua. Langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dijelaskan dalam langkah-langkah di bawah ini, yaitu: persiapan dan pembekalan, pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang berlangsung dari tanggal 27-28 November 2019. Simpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Taba Remanik adalah masyarakat Desa Taba Remanik harus cerdas dalam mengenalkan potensi wisatanya kepada khalayak ramai. Media sosial adalah salah satu media promosi yang paling efektif dalam pengenalan wisata di Desa Taba Remanik. Selain itu, perangkat Desa Taba Remanik harus mengaktifkan Karang Taruna Desa yang bisa menggairahkan potensi wisata di Desa Taba Remanik.

Kata Kunci: air terjun, pelatihan, promosi, sosialisasi, taba remanik

ABSTRACT

Community service activities in the village of Taba Remanik begin with problems experienced by the community of Taba Remanik Village related to the potential of tourism that does not quite get a response from visitors outside the Taba Remanik area. The people who visited Taba Remanik Waterfall generally were the people around Taba Remanik Village and the number of the visitors are small. The Taba Remanik Village community only introduces their tourism spot through daily casual conversation. Whereas the tourism potential of Taba Remanik waterfall is very potential to be developed. The method of implementing community service begin by giving lectures in the form of workshops to the community of Taba Remanik Village through the Taba Remanik Village apparatus partners, where the number of participants reached 20 participants consisting of children and elders. The steps of community service activities are explained in the steps below, namely: preparation and provision, implementation of activities that take place from 27-28 November 2019. The conclusion of community service activities in the village of Taba Remanik is the community of Taba Remanik

Village must be smart in introducing the potential of tourism to the general public. Social media is one of the most effective promotional media in the introduction of tourism in Taba Remanik Village. In addition, the Taba Remanik Village apparatus must activate the Youth Organization, which can stimulate tourism potential in Taba Remanik Village.

Key Words : promotion, socialization, taba remanik, training, waterfall

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah kegiatan menikmati kunjungan dari satu tempat ke tempat lain sesuai keinginan yang bersifat sementara dan di luar tempat tinggalnya, baik perorangan maupun kelompok. Pariwisata muncul karena kebutuhan dan keperluan manusia dari segi budaya, sosial, agama atau kepentingan lainnya untuk memperoleh kenikmatan, serta memenuhi hasrat untuk mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru. Menurut UU No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, wisata ialah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan pariwisata ialah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah (Rahmi dan Siti Atika, 2016).

Pariwisata merupakan salah satu penunjang perekonomian yang sangat menjanjikan jika dikelola dengan baik dan bijak bagi perkembangan sebuah wilayah. Pengembangan tempat pariwisata membutuhkan perjuangan disertai sumber daya manusia yang baik. Sehingga, dunia wisata menjadi ikon bagi kota-kota besar bahkan daerah kecil lainnya yang memiliki daerah wisata. Wisata alam di Indonesia sangat beranekaragam dan masih terjaga keasliannya, sedangkan dunia wisata pedesaan membutuhkan kerjasama untuk pengelolaannya. Namun, tidak semua daerah pariwisata diketahui khalayak ramai. Promosi terhadap pariwisata yang masih baru dan belum terkenal adalah penting untuk dilakukan. Saat ini media sosial adalah salah satu media promosi yang paling efektif dan murah dikalangan masyarakat (Priyanto dan Dyah Safitri, 2016).

Salah satu jenis pariwisata adalah pariwisata alam yaitu kegiatan berwisata yang memanfaatkan perkembangan potensi hasil budaya manusia sebagai objek daya

tariknya. Jenis wisata ini bermanfaat dalam bidang sosial budaya karena dapat melestarikan warisan budaya sebagai jati diri masyarakat lokal yang memiliki kebudayaan tersebut. Pendit (1990), menyebutkan wisata budaya sebagai perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan mengadakan kunjungan ke tempat lain atau ke luar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kebiasaan dan adat istiadat, cara hidup, kebudayaan dan seninya. Dewasa ini, pariwisata alam berkembang cepat karena adanya tren baru dikalangan wisatawan yaitu kecenderungan untuk mencari sesuatu yang unik dan autentik dari suatu kebudayaan.

Pengembangan tempat wisata alam harus melihat aspek saling menjaga kelestarian alam tersebut. Maka, selain kerjasama yang baik antara pengelola dan pemerintah daerah, pendampingan untuk menjaga kelestarian wisata alam juga sangat penting. Adanya wisata alam yang ramai pengunjung jangan sampai merusak alam tersebut. Maka, penyuluhan terhadap pengembangan wisata alam dengan menjaga alam tersebut agar tetap lestari sangat penting dilaksanakan. Sehingga, pembangunan pariwisata harus didasarkan pada kriteria keberlanjutan yang artinya pembangunan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang sekaligus layak secara ekonomi adil secara etika dan sosial terhadap masyarakat (Mukhsin, 2014).

Desa Taba Remanik adalah sebuah desa di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan, yang sangat potensial karena desa ini berada di dekat Kota Lubuklinggau sebagai kota transit. Sumber perekonomian masyarakat Selangit adalah sebagai petani kopi dan karet. Selain itu, Desa Selangit memiliki potensi alam berupa air terjun Taba Remanik yang memiliki nilai kearifan lokal sangat tinggi. Untuk dapat sampai ke air terjun Taba Remanik, masyarakat dapat berjalan kaki atau menggunakan kendaraan bermotor. Potensi wisata berupa air terjun Taba Remanik ini, sebenarnya sangat potensial untuk dikembangkan lebih baik lagi, namun masyarakat Taba Remanik mengalami kesulitan dalam hal mempromosikan air terjun yang sangat indah tersebut.

Air terjun Taba Remanik berada disekitar perkebunan masyarakat Taba Remanik. Potensi wisata tersebut dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Taba Remanik jika dikelola dengan baik. Namun, keberadaan air terjun Taba Remanik kurang mendapat

perhatian dari masyarakat atau pemerintah desa. Masyarakat Desa Taba Remanik lebih mengembangkan perkebunan dalam kehidupannya untuk bercocok tanam kopi dan karet sebagai penunjang kebutuhan ekonomi. Padahal di Desa Taba Remanik memiliki perekonomian alternatif yang lain, yaitu air terjun Taba Remanik. Air terjun Taba Remanik adalah air terjun yang sangat indah di Kabupaten Musi Rawas, tetapi tidak dikenal luas oleh masyarakat Provinsi Sumatera Selatan, khususnya disekitar Kabupaten Musi Rawas. Sehingga, diperlukan pelatihan pemanfaatan media promosi wisata alam air terjun Desa Taba Remanik di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat kali ini memiliki keinginan melaksanakan kegiatan pengabdian di Desa Taba Remanik. Alasan dasar yang menjadi keinginan tim pelaksana adalah Desa Taba Remanik merupakan desa yang memiliki kawasan wisata berupa air terjun Curuk Tinggi atau lebih dikenal dengan nama air terjun Taba Remanik. Namun, ternyata tidak banyak yang mengetahui keberadaan air terjun Taba Remanik. Hal ini dikarenakan sosialisasi atau promosi yang dilakukan masyarakat Desa Taba Remanik sangat kurang sekali. Padahal air terjun Taba Remanik adalah air terjun yang sangat bagus dan menjanjikan jika dikelola dengan baik.

Upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain terkait pariwisata di Desa Taba Remanik sudah pernah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas terkait pengembangan destinasi pariwisata di Desa Taba Remanik. Potensi pariwisata di Kabupaten Musi Rawas sangat banyak dan hampir tersebar di setiap wilayah di Kabupaten Musi Rawas. Untuk wilayah Desa Taba Remanik sampai saat ini belum mendapatkan perhatian khusus dari Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas. Sehingga, kajian pengembangan pariwisata yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Musi Rawas sangat luas, disisi lain masyarakat Taba Remanik merasa membutuhkan kegiatan sosialisasi terkait pariwisata. Masyarakat Desa Taba Remanik menyadari bahwa potensi pariwisata di Taba Remanik sangat minim diketahui masyarakat umum dan hanya diketahui masyarakat sekitar Kecamatan Selangit. Hal ini terkait kreativitas masyarakat desa yang minim pengetahuan dan kegiatan sosialisasi yang menggelorakan daerah wisata di Desa Taba Remanik sangat minim sekali.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1) terjalannya kerja sama dengan pengusul pengabdian kepada masyarakat; 2) terlaksananya kegiatan pelatihan pemanfaatan media promosi wisata alam air terjun Desa Taba Remanik di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas; 3) menjadi sarana untuk bertukar pikiran terkait promosi air terjun Taba Remanik berdasarkan kajian yang dimiliki oleh Dosen STKIP PGRI Lubuklinggau terhadap masyarakat Desa Taba Remanik; dan 4) memberikan manfaat dengan masukan-masukan yang lebih dalam dan terupdate tentang promosi air terjun Taba Remanik.

Masyarakat yang berkunjung ke air terjun Taba Remanik hanya masyarakat sekitar di Kecamatan Selangit. Sehingga masyarakat luar jarang ada yang mengetahui kalau di Desa Taba Remanik ada destinasi wisata air terjun yang sangat potensial untuk dikunjungi. Berdasarkan hasil pengamatan kami, potensi wisata air terjun Taba Remanik sangat baik untuk dikembangkan. Hasil wawancara dengan masyarakat terkait dengan air terjun Taba Remanik, diperoleh sedikit sekali yang mengetahui keberadaan air terjun ini. Masyarakat Taba Remanik kurang mensosialisasikan keberadaan air terjun ke khalayak ramai dan sangat acuh dengan keberadaan air terjun tersebut. Hal ini terlihat dari papan nama air terjun yang telah usang dan hampir tidak terlihat. Beberapa masyarakat yang mengerti arti air terjun sebagai potensi wisata terkendala akses komunikasi untuk mengenalkan air terjun Taba Remanik sampai ke khalayak luas.

Masyarakat Desa Taba Remanik kurang mempromosikan keberadaan air terjun untuk dikenal masyarakat luas. Sehingga, keberadaannya tidak dirawat dengan baik oleh masyarakat. Padahal potensi wisata sangat besar jika dikelola dengan baik dan dapat menunjang sektor pendapatan masyarakat. Maka, untuk mengenalkan keberadaan air terjun Taba Remanik ke masyarakat luas, tim pelaksana pengabdian berinisiatif membantu masyarakat Desa Taba Remanik untuk mengembangkan potensi wisata air terjun supaya dikenal oleh khalayak ramai. Program pengabdian ini akan memperjelas arti pentingnya potensi desa wisata terhadap perekonomian masyarakat. Terkenalnya air terjun Taba Remanik akan membawa kemakmuran bagi masyarakat sekitar air terjun. Melalui kegiatan pengabdian ini dilakukan kerja sama sesuai dengan kompetensinya antara pengusul program pengabdian dan perangkat Desa Taba Remanik.

Kegiatan pariwisata air terjun Taba Remanik menimbulkan tantangan bagi tim pelaksana pengabdian untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait air terjun. Sosialisasi dan pelatihan menggunakan media sosial yang baik dalam mempromosikan air terjun adalah kegiatan yang mengajak masyarakat Desa Taba Remanik untuk tidak hanya menunggu kemajuan yang diperoleh dari pemerintah daerah. Tim pelaksana pengabdian berusaha berbagi pengetahuan dan pengalaman yang baik dan dapat membantu masyarakat Desa Taba Remanik menemukan solusi tentang promosi destinasi wisata air terjun Taba Remanik yang menjadi primadona masyarakat Desa Taba Remanik dan masyarakat sekitar Kecamatan Selangit. Masyarakat di era milenial saat ini harus cerdas dalam memanfaatkan teknologi modern. Untuk mengatasi permasalahan potensi wisata di Desa Taba Remanik, maka tim pengabdian yang terdiri dari Dosen STKIP PGRI Lubuklinggau melakukan kegiatan pelatihan pemanfaatan media promosi wisata alam air terjun Desa Taba Remanik di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan promosi air terjun Taba Remanik adalah bukti perhatian kalangan akademik terhadap potensi wisata di Kabupaten Musi Rawas. Semua kegiatan yang dilakukan ini untuk menyelesaikan persoalan keberadaan air terjun Taba Remanik di lingkungan masyarakat yang kurang terekspos oleh wisatawan luar dan kurang terawat keberadaan tempat wisatanya. Kegiatan pengabdian ini pada dasarnya untuk mengenalkan kepada masyarakat umum tentang keberadaan air terjun Taba Remanik yang dapat dijadikan rekomendasi bagi wisatawan luar. Berbagai perbaikan dari permasalahan tentang air terjun dapat diselesaikan dengan segera mungkin.

Target kegiatan yang dilakukan melalui kerjasama antara masyarakat Desa Taba Remanik, pihak pengusul dari Dosen STKIP PGRI Lubuklinggau, dalam pengelolaan wisata air terjun Taba Remanik adalah nantinya air terjun Taba Remanik akan mengundang banyak pengunjung dan tentunya kenyamanan dan ketentraman pengunjung akan lebih diperbaiki lagi. Selain itu, dalam kegiatan pengabdian ini akan memaksimalkan peran karang taruna Desa Taba Remanik sebagai generasi muda yang lebih siap dalam mempromosikan destinasi wisata air terjun Taba Remanik. Meskipun demikian generasi tua juga sangat membantu bersinergi bersama-sama generasi muda

dalam menggelorakan kegiatan pariwisata di Desa Taba Remanik. Untuk saat ini pemberian rasa nyaman kepada pengunjung adalah hal yang harus diperhatikan oleh masyarakat Desa Taba Remanik. Ojek motor untuk pengunjung yang ramah dan murah sangat direkomendasikan supaya pengunjung tidak bosan berkunjung. Melalui peningkatan pemahaman bagi masyarakat Desa Taba Remanik tentang pentingnya promosi kawasan wisata air terjun Taba Remanik sangat potensial dalam mengangkat perekonomian masyarakat lokal. Peningkatan pendapatan pariwisata air terjun Taba Remanik menjadi solusi bagi masyarakat Desa Taba Remanik yang mayoritas petani.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan memberikan ceramah dalam bentuk workshop kepada masyarakat Desa Taba Remanik melalui mitra perangkat Desa Taba Remanik, dengan jumlah peserta sejumlah 20 orang, yang terdiri dari anak-anak dan orang tua. Perangkat desa dan masyarakat Desa Taba Remanik dikumpulkan dalam satu ruangan kantor Desa Taba Remanik bersama tim pelaksana pengabdian yang akan memberikan materi terkait promosi dan potensi wisata air terjun Taba Remanik. Adapun materi yang diberikan oleh tim pelaksana pengabdian adalah potensi wisata air terjun Taba Remanik, promosi destinasi wisata dan pemanfaatan media sosial dan media elektronik dalam mengenalkan air terjun Taba Remanik kepada masyarakat luas. Air terjun Taba Remanik yang memiliki keindahan dan pesona alamiah, harus dipromosikan supaya menjadi tujuan masyarakat luar untuk berkunjung. Sehingga, masyarakat harus kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media tersebut.

Pelaksanaan pelatihan pemanfaatan media promosi wisata alam air terjun Desa Taba Remanik di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa Prodi Sejarah dan PGSD STKIP PGRI Lubuklinggau untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman secara teoritis kepada masyarakat Desa Taba Remanik melalui kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilanjutkan dengan diskusi untuk memperdalam pengetahuan dan wawasan responden terkait promosi potensi wisata air terjun Taba Remanik. Pada saat pelaksanaan pengabdian ini, diputarkan video terkait wisata air terjun Taba Remanik dan berbagai media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan keberadaan air terjun Taba Remanik. Harapan tim pengabdian,

masyarakat Desa Taba Remanik selain memanfaatkan media sosial, juga memiliki kreativitas dalam mempromosikan keberadaan air terjun Taba Remanik.

Wisata alam air terjun Taba Remanik dapat berkembang dengan baik jika didukung oleh pemerintah daerah dan masyarakat sekitar dalam pengembangannya. Pemerintah daerah sebagai pemimpin wilayah harus memberikan pendampingan dan bantuan dalam pengembangan wisata alam air terjun Taba Remanik. Selain itu, sebagai wisata alam, masyarakat Taba Remanik harus bersama-sama memberikan akses jalan yang luas. Selain itu, keamanan dan kenyamanan pengunjung air terjun harus terjamin.

Langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pelatihan pemanfaatan media promosi wisata alam air terjun Desa Taba Remanik di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas bagi masyarakat Desa Taba Remanik adalah:

1. Persiapan dan Pembekalan, yaitu: 1) membentuk tim pelaksana yang terdiri dari ketua, anggota dan mahasiswa yang akan dilibatkan; 2) menghubungi Kepala Desa Taba Remanik dan perangkat desa serta melakukan observasi sebagai langkah awal pengabdian; 3) memberikan arahan kepada mahasiswa yang dilibatkan dalam pengabdian; 4) mempersiapkan sarana dan prasarana terkait pelaksanaan kegiatan; 5) mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada masyarakat Desa Taba Remanik terkait masalah promosi air terjun Desa Taba Remanik melalui media sosial dan cetak yang baik; dan 6) menyusun panduan pelaksanaan pengabdian tentang pelatihan pemanfaatan media promosi wisata alam air terjun Desa Taba Remanik di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.
2. Pelaksanaan Kegiatan, yaitu pelatihan Pemanfaatan Media Promosi Wisata Alam Air Terjun Desa Taba Remanik di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas berlangsung dari tanggal 27-28 November 2019 berupa: 1) persiapan acara dilakukan oleh dosen dan mahasiswa; 2) berangkat menuju Desa Taba Remanik Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas; 3) sambutan dari ketua pengabdian dan Kepala Desa Taba Remanik; 4) penyampaian materi oleh ketua tim pengabdian; 5) penyampaian materi oleh anggota tim pengabdian; 6) sesi tanya jawab dengan masyarakat; dan 7) doa.

3. Pasca Kegiatan, diharapkan masyarakat Desa Taba Remanik semakin bijak dan termotivasi melakukan promosi terkait potensi destinasi wisata air terjun Taba Remanik menggunakan media sosial secara positif. Selanjutnya kunjungan ke air terjun Taba Remanik untuk membersihkan sampah-sampah yang ada di air terjun Taba Remanik harus dilakukan secara berkesinambungan. Tim pengabdian secara berkala melakukan monitoring dan koordinasi tentang sejauh mana promosi potensi pariwisata air terjun Taba Remanik oleh masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Internet menjadi pendorong pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang menghadirkan wujud baru dalam bentuk media yang disebut *new media*. Karakteristik utama media baru adalah jaringan (*network*), yang tidak terbatas oleh jarak dan waktu, serta kontennya dapat diakses di mana pun dan kapan pun menyebabkan kehadiran internet dan media didalamnya seperti media sosial lebih mendominasi. Media teknologi tidak terlepas dari media sosial yang menjadi bagian kehidupan masyarakat modern. Tantangan dan peluang dalam melakukan aktivitas komunikasi promosi melalui internet menjadi sebuah gebrakan baru dalam memasarkan daerah potensi wisata lokal di Desa Taba Remanik. Komunikator harus menyampaikan pesan dengan benar dan mempertimbangkan cara audiens mengelolanya, serta disampaikan melalui media yang sesuai dengan target audiens (Permassanty, 2018).

Media komunikasi berperan penting dalam menunjang kelancaran proses komunikasi setiap individu. Media komunikasi juga mengikuti perkembangan teknologi modern. Begitupun halnya dengan proses komunikasi yang terjadi dalam kehidupan manusia. Maka, penulis ingin mengetahui media komunikasi yang digunakan dalam penyebaran informasi potensi daerah wisata di Desa Taba Remanik dengan adanya destinasi wisata air terjun Taba Remanik kepada masyarakat luas. Pentingnya media komunikasi dalam kajian aspek komunikasi harus dilakukan oleh masyarakat Desa Taba Remanik dalam mempromosikan potensi wisata air terjunnya. Media komunikasi saat ini menjadi pemberitaan yang intens dalam memberitakan berita terupdate, seperti media cetak koran dan elektronik. Namun, media seperti WhatsApps, FB, Instagram dan media online lainnya sangat cocok dalam mempromosikan air terjun Taba Remanik. Hal ini

dikarenakan peran media cetak berupa spanduk dan poster mudah digunakan untuk menyampaikan informasi tentang berbagai hal berhubungan dengan potensi wisata di Taba Remanik kurang mendapat respon positif bagi masyarakat luas. Proses komunikasi terapeutik pun tidak dapat berjalan lancar tanpa didukung oleh peran media komunikasi tersebut, meskipun sebatas media yang bersifat konvensional (Prasanti, 2018).



Gambar 1. Presentasi Pemateri 1 tentang Pentingnya Kerjasama Antarmasyarakat Terkait Wisata Alam Air Terjun Taba Remanik

Kemajuan internet yang telah memberikan kemudahan dalam beinteraksi tanpa ada batas waktu, tempat, usia, status, gender, pendidikan, etnis dan lainnya. Sehingga, siapapun dapat saling beinteraksi dalam media sosial. Kebebasan tersebut memberikan dampak terhadap perkembangan konsep diri anak pengguna aktif media sosial. Adapun dalam dunia virtual semua orang dapat saling berhubungan, bahkan seorang anak bebas berinteraksi dan melihat konten-konten yang belum pantas untuk dilihatnya. Adanya kemajuan teknologi internet sekaligus menjamurnya fitur-fitur komunikasi yang dapat diakses oleh siapapun, dimanapun dan kapanpun, berperan dalam mempromosikan area wisata lokal didaerahnya. Pada dasarnya kemajuan teknologi memberikan manfaat yang sangat luas dalam meningkatkan pengunjung untuk berwisata alam, seperti air terjun.



Gambar 2. Pemateri 2 Berbicara tentang Pentingnya Media Informasi terhadap Promosi Wisata Alam Air Terjun Taba Remanik

Penguasaan teknologi komunikasi berbasis internet telah digunakan oleh beberapa anggota, namun terbatas sebagai media komunikasi seperti WhatsApp dan Facebook. Kedua media sosial ini harus dioptimalkan sebagai media komunikasi dan media informasi potensi wisata bagi warga Desa Taba Remanik kepada khalayak ramai, agar potensi wisata mampu menarik pendatang untuk mengunjungi wisata air terjun Taba Remanik. Maka, ramainya pengunjung air terjun Taba Remanik berdampak pada *income* atau pendapatan masyarakat Taba Remanik. Penggunaan media komunikasi promosi air terjun Taba Remanik dengan media sosial dapat dimanfaatkan untuk mengenalkan dan menarik minat pengunjung air terjun Taba Remanik. Namun, penguasaan alat teknologi berbasis internet membutuhkan keterampilan dan manajemen pemasaran serta pelayanan yang professional. Hal ini membutuhkan pelatihan agar masyarakat Taba Remanik menjadi melek teknologi komunikasi berbasis internet dengan lebih baik. Sehingga, setelah air terjun Taba Remanik dan wisata lokal di Taba Remanik menjadi rekomendasi bagi masyarakat luas, masyarakat Taba Remanik dapat menggantungkan hidupnya lewat wisata air terjun Taba Remanik dan tidak perlu merantau ke luar Desa Taba Remanik (Rochayanti, 2017).

Pelatihan Pemanfaatan Media Promosi Wisata Alam Air Terjun Desa Taba Remanik di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas dilaksanakan dua hari, yaitu pada Rabu-kamis tanggal 27-28 November 2019. Pada hari pertama, kegiatan pembukaan berupa sambutan pihak mitra sebagai penyelenggara, pihak Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Lubuklinggau. Pada hari pertama, ketua tim Agus Susilo, M.Pd., menyampaikan materi tentang “Pentingnya penggunaan media sosial dalam mempromosikan wisata air terjun Taba Remanik” dengan mitra yang terdiri dari kepala desa, karang taruna dan masyarakat Desa Taba Remanik, kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari peserta yang terdiri dari remaja, anak-anak dan orang tua. Media sosial penting digunakan untuk mempromosikan air terjun Taba Remanik kepada khalayak umum. Bahkan, masyarakat Taba Remanik sangat antusias dan aktif bertanya terkait penggunaan media sosial dalam rangka promosi air terjun Taba Remanik.

Kegiatan pelatihan pemanfaatan media promosi wisata alam air terjun Desa Taba Remanik di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas mendapatkan respon positif

Agus Susilo -----

dari peserta, baik pertanyaan, tanggapan maupun curhatan peserta. Tanggapan dan usulan peserta tersebut, diantaranya adalah supaya kegiatan pengabdian seperti ini dapat terus diberikan kepada masyarakat Desa Taba Remanik Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas. Oleh karena itu, usulan peserta tersebut akan dijadikan acuan dan pertimbangan dalam melaksanakan pengabdian yang akan datang. Semoga jalinan silaturahmi tetap terjalin dan pendidikan karakter yang disosialisasikan dapat diterapkan di masyarakat di Desa Taba Remanik Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan media promosi wisata alam air terjun Desa Taba Remanik di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas berjalan dengan baik dan hasilnya maksimal sesuai dengan tujuan dan target yang ditetapkan tim pengusul. Baik ditinjau dari sisi target peserta, isi, atau materi, maupun target waktu yang ditetapkan dan direncanakan di awal kegiatan. Harapan tim pelaksana pengabdian, kegiatan seperti ini dapat dilanjutkan di masa yang akan datang agar menambah wawasan masyarakat. Maka, dukungan dan *support* sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan pengabdian di masa yang akan datang.

Tim pelaksana pengabdian menemukan keunggulan dan kelemahan yang menjadi keuntungan dan problem dalam kegiatan pengabdian di Desa Taba Remanik. Adapun keunggulan terkait luarannya, yaitu: a) kegiatan pengabdian ini akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat yang akan menambah wawasan masyarakat kalangan pendidik dan masyarakat umum; b) kegiatan pengabdian ini akan terpublikasikan di akun youtube dan akan di subscribe di akun youtube sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas. Hal tersebut adalah langkah awal promosi yang dilakukan masyarakat Desa Taba Remanik dan tim pelaksana pengabdian; dan c) keberadaan kegiatan pengabdian ini tetap harus terus dilanjutkan. Pembentukan komunitas yang terdiri dari pemuda masyarakat Desa Taba Remanik akan lebih memperhatikan keberadaan wisata air terjun Taba Remanik maupun wisata lainnya.

Terdapat beberapa permasalahan dalam pengabdian yang dilaksanakan oleh tim pelaksana di Desa Taba Remanik, yaitu: 1) jarak antara tempat tim pelaksana dan Desa Taba Remanik lumayan jauh karena berada di luar kota Lubuklinggau, dimana Desa

Taba Remanik berada di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas; 2) akses ke Desa Taba Remanik menanjak dan berhutan, sehingga tim pelaksana harus lebih berhati-hati; 3) masyarakat Desa Taba Remanik yang merespon sosialisasi sangat sedikit, dikarenakan masyarakat bekerja sampai sore, sehingga menjadi penghalang kegiatan pengabdian. Meskipun demikian, respon perangkat desa dan masyarakat yang aktif mengikuti kegiatan pengabdian sangat tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan pemanfaatan media promosi wisata alam air terjun Desa Taba Remanik di Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas ini berjalan sangat baik dan memuaskan. Target tim pelaksana kegiatan pengabdian ini untuk dapat mengumpulkan masyarakat dan menciptakan diskusi interaktif memperoleh respon sangat baik, serta penyampaian materi dan sesi tanya jawab juga sangat hidup. Masyarakat Desa Taba Remanik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini. Pada dasarnya pengenalan wisata air terjun Taba Remanik bukan hanya tanggung jawab pemerintah daerah Kabupaten Musi Rawas, namun masyarakat Desa Taba Remanik juga memiliki tanggung jawab dalam mengenalkan dan menjaga keindahan air terjun Taba Remanik.

Dampak kegiatan pengabdian ini adalah menambah wawasan masyarakat Desa Taba Remanik dalam mengembangkan daerah wisata didesanya. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga akan terjalin hubungan yang baik antara pihak STKIP PGRI Lubuklinggau dan masyarakat Desa Taba Remanik untuk mencari solusi dalam menyelesaikan permasalahan pariwisata daerah ini. Harapan tim pelaksana pengabdian, kegiatan seperti ini dapat dilanjutkan kembali di masa yang akan datang untuk menambah wawasan masyarakat. Untuk rekomendasi kegiatan pengabdian di Desa Taba Remanik harus tetap dilaksanakan secara berkesinambungan dengan konsep dan gagasan yang lebih menarik. Dukungan dan *support* dalam pelaksana pengabdian juga sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan pengabdian dimasa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak lembaga STKIP PGRI Lubuklinggau yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu: 1) Bapak Dr. Rudi Erwandi, M.Pd., selaku Ketua STKIP-PGRI Lubuklinggau yang telah memberikan bantuan kelancaran dalam kegiatan pengabdian bagi Dosen STKIP PGRI Lubuklinggau; 2) Bapak Viktor Pandra, M.Pd., selaku Ketua LP4MK STKIP PGRI Lubuklinggau yang telah memberikan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan penyusunan laporan pengabdian; 3) Bapak kepala desa beserta perangkat Desa Taba Remanik dan masyarakat yang telah memfasilitasi selama pelaksanaan pengabdian; dan 4) tim pelaksana PKM yang penuh semangat dan solid.

REFERENSI

- Mukhsin, D. 2014. *Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Gunung Galunggung (Studi Kasus Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya)*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota, 14(1), 1-11.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jpwk.v14i1.2549>
- Permassanty, T.D. dan M.M. 2018. *Strategi Komunikasi Komunitas Virtual dalam Mempromosikan Tangerang melalui Media Sosial*. Jurnal Penelitian Komunikasi, 21(2), 173-186. <https://doi.org/https://doi.org/10.20422/jpk.v21i2.523>
- Prasanti, D. dan I.F. 2018. *Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat (Studi Kualitatif tentang Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Penyebaran Informasi Kesehatan di Desa Cimanggu, Kab. Bandung Barat)*. Reformasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 8(1), 8-14. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/rfr.v8i1.921>
- Priyanto dan Dyah Safitri. 2016. *Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Budaya Tinjauan Terhadap Desa Wisata di Jawa Tengah*. Jurnal Vokasi Indonesia, 4(1), 76-84. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.7454/jvi.v4i1.53>
- Rahmi dan Siti Atika. 2016. *Pembangunan Pariwisata dalam Perspektif Kearifan Lokal*. Reformasi : Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 6(1), 76-84. <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/rfr.v6i1.679>
- Rochayanti, C. dan R.T. 2017. *Analisis Media Komunikasi Pemasaran dalam Penguatan Industri Kecil*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 15(3), 240-249. <https://doi.org/https://doi.org/10.31315/jik.v15i3.2175>